

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batam merupakan kota terbesar yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Batam merupakan kota dengan letak yang sangat strategis, kecuali pada jalur internasional. Kota ini sangat dekat dengan perbatasan Singapura dan Malaysia. Sehingga Batam menjadi kota industri yang menarik banyak pendatang untuk mencari kerja, selain itu di Kota Batam juga terdapat banyak universitas untuk belajar. Sehingga setiap tahunnya banyak orang dari daerah lain yang datang untuk menimba ilmu di Kota Batam (As'ari, 2018:9)

Dengan kondisi tersebut banyak sekali para perantau yang datang di Kota Batam untuk mencari tempat kost dan kontrakan. Sehingga membuat sebagian orang yang memiliki lahan yang luas memanfaatkan kondisi tersebut dengan membangun rumah untuk disewakan kepada para pendatang. Biasanya rumah dibangun dekat tempat-tempat strategis dimana tempat itu dekat dengan pusat belanja, universitas, dan kawasan industri.

Kost adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar dengan fasilitas tertentu seperti tempat tidur, kipas angin, lemari dan lain-lain. Ada juga kost yang tidak menjediakan fasilitas sama sekali sehingga penyewalah yang harus mengisi sendiri kamar tersebut. Berbeda dengan kontrakan, kontrakan biasanya sebuah rumah, dimana rumah tersebut terdapat beberapa kamar, ruang tamu, toilet dan dapur.

Kost dan kontrakan biasanya dibayar dalam kurung waktu tertentu ada pembayaran dalam waktu tiga bulan, enam bulan, bahkan setahun, namun pada umumnya dibayar setiap bulannya. Untuk mendapatkan informasi tempat tinggal di Kota Batam biasanya dilakukan dengan cara bertanya ke teman, menggunakan media sosial seperti grup-grup pencarian kost dan kontrakan khusus yang ada di Kota Batam, atau mensurvei langsung ke perumahan atau wilayah yang banyak kosan biasanya di tempat yang strategis seperti tempat yang dekat dengan universitas, atau tempat kerja.

Di Kota Batam promosi kost dan kontrakan yang biasanya dilakukan oleh pemilik kost dengan memanfaatkan media sosial seperti *facebook*, agar konsumen lebih luas, akan tetapi data yang ditampilkan tidak begitu akurat. Biasanya hanya menginformasikan fasilitas dan lokasi tetapi tidak memberitahu harganya ada juga sebaliknya hanya menginformasikan lokasi dan harga tetapi tidak dengan fasilitas yang ada.

Selain itu, juga telah terjadi penipuan di media sosial dimana sebuah akun mengambil foto kosan dan memposting di grup-grup pencarian kost dengan mengatas namakan pemilik dari kost. Oknum tersebut memanfaatkan postingan pemilik kost aslinya dengan memberikan harga lebih murah sehingga membuat konsumen tertarik dengan kost tersebut. Di saat itulah para oknum melancarkan aksinya, biasanya oknum-oknum tersebut meminta pembayaran diawal sebagai tanda jadi. Oknum tersebut juga mengatakan bahwa kamar yang tersedia tinggal satu saja. Sehingga konsumen yang tertarik dengan kosan atau kontrakan langsung membayarnya. Setelah konsumen membayar para oknum tersebut langsung

memblokir semua kontak dengan konsumen yang membuat konsumen tidak dapat lagi menghubungi oknum tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk membangun sebuah aplikasi pencarian kost dan kontrakan di Kota Batam, dimana aplikasi yang dirancang berbasis *web*. Pada aplikasi ini disajikan info mengenai kost atau kontrakan yang ada di Kota Batam. Dengan menyajikan informasi yang sangat jelas seperti fasilitas yang ada, harga untuk satu kamar atau rumah, foto kamar atau rumah, dan nomor kontak yang bisa dihubungi. Sehingga para pemilik kos dapat mempromosikan kost atau rumahnya didalam sistem tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu :

1. Banyaknya para pendatang di Kota Batam dengan berbagai tujuan seperti berlibur, mencari kerja dan menimba ilmu, akan tetapi sulit mencari kost dan kontrakan dengan informasi yang jelas.
2. Telah terjadi penipuan pencarian kost atau kontrakan di Kota Batam melalui media sosial
3. Belum ada aplikasi khusus untuk mencari kost atau kontrakan di Kota Batam.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Kota Batam.
2. Aplikasi ini dikhususkan untuk mencari kost dan kontrakan berbasis *web*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi pencarian tempat tinggal di Kota Batam berbasis *web*?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi pencarian tempat tinggal di Kota Batam berbasis *web*?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas maka dapat disimpulkan tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk merancang aplikasi pencarian tempat tinggal di Kota Batam berbasis *web*
2. Untuk mengimplementasikan aplikasi pencarian tempat tinggal di Kota Batam berbasis *web*

1.6 Manfaat

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi berbasis *web*

2. Bagi penulis

Dapat mempelajari ilmu baru serta dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari langsung dipraktekkan dalam perancangan aplikasi berbasis *web*, serta bekal untuk persiapan di dunia kerja nantinya.

3. Bagi pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk pengguna mencari kost dan kontrakan dengan informasi yang lengkap dan jelas.

b. Manfaat Paktis

1. Penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai aplikasi berbasis *web*
2. Penelitian diharapkan dapat membantu memanfaatkan teknologi secara optimal dikalangan penyedia kost dan kontrakan